

ABSTRAK

Fitrilla, Adinda. 2025. *Uji Aktivitas Antibakteri Deodorant Spray Ekstrak Jamur Grigit (Schizophyllum commune) terhadap Pertumbuhan Staphylococcus aureus sebagai Bahan Ajar Mikrobiologi Terapan dalam Bentuk E-Booklet*. Skripsi. Pendidikan Biologi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. FKIP Universitas Jambi. Pembimbing: (I) Dra. Harlis, M.Si, (II) Dara Mutiara Aswan, M.Pd.

Kata Kunci: *Schizophyllum commune*, *Deodorant Spray*, *Staphylococcus aureus*

Bau badan dapat disebabkan oleh bakteri *Staphylococcus aureus*. Penggunaan air dan sabun masih kurang efektif dalam mencegah bau badan, sehingga dibutuhkan *deodorant*. Namun, banyak *deodorant* mengandung *aluminium chlorohydrate* yang memiliki dampak dalam bidang kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan bahan alami yang berpotensi sebagai antibakteri seperti jamur grigit (*Schizophyllum commune*) untuk menghambat pertumbuhan bakteri tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri *deodorant spray* ekstrak jamur grigit (*S. commune*) terhadap pertumbuhan bakteri *S. aureus* dan mengetahui konsentrasi maksimum ekstrak jamur grigit (*S. commune*) sebagai antibakteri *deodorant spray* terhadap pertumbuhan *S. aureus*.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu eksperimental dengan desain Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 5 perlakuan yaitu kontrol negatif (P0), konsentrasi 25% (P1), 50% (P2), 75% (P3), 100% (P4) dan terdapat 5 ulangan. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan sidik ragam (ANOVA) dan apabila terdapat pengaruh perlakuan maka dilanjutkan dengan uji *Duncan New Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf kepercayaan 95% serta secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan sediaan *deodorant spray* dari ekstrak jamur grigit (*S. commune*) memiliki aktivitas antibakteri terhadap pertumbuhan *S. aureus* berdasarkan uji statistik ANOVA [$F(9,62) = 403,033$, $p = <0,001$]. Hasil uji DNMRT menunjukkan bahwa rata-rata zona hambat terbesar yaitu pada perlakuan konsentrasi 100% (P4) yaitu 9,98 yang berbeda nyata dengan perlakuan lainnya. Berdasarkan uji evaluasi sediaan masing-masing perlakuan memiliki pH yang sesuai dengan kulit ketiak dan tidak menyebabkan iritasi. Namun, sediaan *deodorant spray* memiliki efek terhadap kain, tidak memiliki waktu kecepatan mengering yang baik dan tidak memenuhi kriteria organoleptik.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu terdapat aktivitas antibakteri *deodorant spray* ekstrak jamur grigit (*S. commune*) terhadap pertumbuhan *S. aureus* dengan penghambatan maksimum adalah konsentrasi 100%.